

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan penalaran *deduktif-verifikatif*. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (*verifikasi*) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Metode kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, Filsafat positivisme memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab-akibat. Proses penelitian yang bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis itu selanjutnya di uji dengan dengan pengumpulan data lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan

¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi IAIN Tulungagung* , (Tulungagung: 2017), 11.

statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.²

Peneliti menyajikan data yang berbentuk angka-angka statistik yang berkaitan dengan pengaruh kemampuan membaca dan kemampuan menulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung. Untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian survei (*Survey Research*). Penelitian survei adalah penelitian dengan tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel-variabel yang diteliti.³ Metode survey merupakan penelitian yang digunakan untuk memperoleh suatu data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan). Peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data seperti menyebarkan kuesioner, tes, wawancara dan sebagainya.⁴

Peneliti saat pengumpulan data melakukan perlakuan seperti menyebarkan angket, dan mengadakan tes praktik untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 8.

³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 4.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta: 2014), 6.

B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi ini dapat berupa: guru, siswa, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman hutan, jenis padi, kegiatan marketing, hasil produksidan sebagainya.⁵Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

No.	Kelas VIII	Jumlah Siswa
1.	VIII-1	30
2.	VIII-2	31
3.	VIII-3	31
4.	VIII-4	32
5.	VIII-5	32
6.	VIII-6	33
7.	VIII-7	31
8.	VIII-8	32
9.	VIII-9	34
	TOTAL	286

Melalui penelitian ini diharapkan siswa mampu mengetahui kemampuan membaca dan menulis yang mereka miliki dan mempunyai keinginan untuk terus belajar.

2. Sampel

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 53.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁶ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁷ Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII yang dipilih secara acak oleh peneliti. Menurut pertimbangan peneliti, sampel harus diambil karena tidak mungkin meneliti populasi yang karakteristiknya sangat banyak.

3. Teknik Sampling

Pengambilan anggota sampel yang merupakan sebagian dari anggota populasi disebut teknik sampling. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah sampling random (*probability sampling*), jenis samplingnya adalah *Stratified Proporsionate Random Sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi memiliki anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Suatu organisasi yang mempunyai pegawai dari latar belakang pendidikan yang berstrata, maka populasi pegawai itu berstrata. Misalnya jumlah pegawai yang lulus $S_1 = 45$, $S_2 = 30$, STM = 800, ST = 900, SMEA = 400, SD = 300. Jumlah sampel yang harus diambil meliputi strata pendidikan tersebut.⁸

⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 131.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 81.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 82

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, disini penulis dalam mengambil sampel menggunakan rumus menurut solvin adalah⁹:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

$$n = \frac{286}{286 (0,5)^2 + 1}$$

$$n = \frac{286}{286 (0,25) + 1}$$

$n = 71,5$ dibulatkan menjadi 72 siswa.

Dari 72 siswa ini di bagi dalam 9 kelas dimana satu kelas digunakan untuk uji coba instrumen penelitian, yaitu kelas VIII.6 sejumlah 33 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *stratified proporsionate* random sampling yaitu

Tabel 3.2 Jumlah Sampel

No.	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	VIII-1	30 siswa	8 siswa
2.	VIII-2	31 siswa	8 siswa
3.	VIII-3	31 siswa	8 siswa
4.	VIII-4	32 siswa	8 siswa
5.	VIII-5	32 siswa	8 siswa
Lanjutan Tabel 3.2		33 siswa	8 siswa
7.	VIII-7	31 siswa	8 siswa
8.	VIII-8	32 siswa	8 siswa
9.	VIII-9	34 siswa	8 siswa
Total		286 siswa	72 siswa

⁹ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), 3.

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep yang nilainya bervariasi atau berubah-ubah.¹⁰ Variabel dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua yaitu, variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel bebas (*independent variable*) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹¹ Variabel bebas pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes praktik kemampuan membaca dan kemampuan menulis Al-Qur'an untuk variabel X dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits yang diambil dari nilai post test mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk variabel Y dengan indikator sebagai berikut

¹⁰ Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 2.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet-10, 60-61.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen

No.	Variabel	Instrumen	Indikator
1.	Membaca Al-Qur'an (X ₁)	Tes Lisan	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat membaca ayat-ayat al-Qur'an dengan Tahqiq (pelan-pelan, tenang serta memperhatikan dan meresapi makna-makna Al-Qur'an dan memberikan hak kepada setiap huruf dari tempat keluarnya makhraj dan sifat-sifatnya). - Dapat membaca Al-Qur'an dengan Hadr (membaca dengan cepat serta tetap menjaga hukum-hukumnya). - Dapat membaca Al-Qur'an dengan Tadwir (pertengahan diantara) tahqiq dan hadr. - Anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai adab membaca Al-Qur'an.
2.	Menulis Al-Qur'an (X ₂)	Tes Tertulis	<ul style="list-style-type: none"> - Kerapian menulis ayat-ayat Al-Qur'an - Ketetapan penulisan huruf hijaiyah bersambung - Ketepatan penggunaan tanda baca
3.	Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits (Y)	Post Tes	Sesuai dengan SK dan KD mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MTs kelas VIII

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹² Instrumen yang digunakan dalam penelitian oleh peneliti untuk mengambil data pada variabel X₁(kemampuan membaca Al-Qur'an) adalah tes praktik membaca Al-Qur'an, yang diambil dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang sesuai dengan silabus mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah kelas VIII semester 2. Materi tersebut sesuai dengan standar kompetensi ke-6 yaitu menerapkan Al-Qur'an surat-surat pendek pilihan tentang menimbun harta

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 102.

yaitu memahami isi kandungan QS. al-Humazah dan at-Takatsur tentang menimbun harta. Bunyi ayat:

QS. al-Humazah

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ (١) الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ (٢) يَحْسَبُ أَنَّ مَا لَهُ أَخْلَدَهُ (٣) كَلَّا
لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ (٤) وَمَا أَذْرَبَكُمْ مَالُ الْحُطَمَةِ (٥) نَارَ اللَّهِ الْمُوقَدَةُ (٦) الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى الْافْتِدَةِ
(٧) إِهْمًا عَلَيْهِمْ مُّوَصَّدَةٌ (٨) فِي عَمَدٍ مُمَدَّدَةٍ (٩)

At-Takatsur

أَهْكُمْ التَّكَاثُرُ (١) حَتَّى زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ (٢) كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ (٣) ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ
تَعْلَمُونَ (٤) كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَقِينِ (٥) لَتَرَوُنَّ الْجَحِيمَ (٦) ثُمَّ لَتَرَوْهَا عَيْنَ الْيَقِينِ (٧) ثُمَّ
لَتَسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ (٨)

Pedoman penilaian yang digunakan sesuai RPP mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MTs kelas VIII untuk pedoman penilaian praktik membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

Tabel 3.4 Pedoman Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No.	Aspek yang dinilai	Skor Maksimal	Skor perolehan
1.	Kelancaran membaca Al-Qu'an.	35	
2.	Sesuai dengan tajwid yang benar.	35	
3.	Adab dalam membaca Al-Qur'an. ¹³	30	
	Jumlah	100	

¹³ Nasrulloh, *Lentera Qur'ani*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), 16.

Adapun untuk pengambilan data pada variabel X₂ (kemampuan menulis Al-Qur'an) juga menggunakan instrumen yang berupa tes praktik menulis Al-Qur'an. Materi yang digunakan diambil dari RPP mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah kelas VIII semester 2. Materi tersebut yaitu tentang menerapkan hukum bacaan lam dan ra dalam QS. al-Humazah (104) dan at-Takatsur (102).

Pedoman penilaian yang digunakan sesuai dengan RPP mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MTs kelas VIII. Untuk pedoman penilaian praktik membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

Tabel 3.5 Pedoman Penilaian Kemampuan Menulis Al-Qur'an

No.	Aspek yang dinilai	Skor Maksimal	Skor Perolehan
1.	Kerapian dalam menulis Al-Qur'an	30	
2.	Ketetapan penulisan huruf bersambung	35	
3.	Ketetapan penggunaan dalam tanda baca ¹⁴	35	
	Jumlah	100	

Untuk instrumen pengambilan data variabel Y (hasil belajar Al-Qur'an Hadits) menggunakan post tes mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Pengambilan data tersebut berasal dari nilai post test, karena dengan menggunakan nilai post test tersebut data akan terbukti kevalidan datanya.

¹⁴Aquami, *Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Ketrampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang*, Volume 3 No 1 Juni 2017. 84-85.

F. Uji instrumen

1. Uji Validitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur suatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Ada dua jenis validitas untuk instrumen penelitian yaitu validitas logis adalah validitas yang dinyatakan berdasarkan hasil penalaran dan validitas empirik adalah validitas yang dinyatakan berdasarkan hasil pengalaman. Untuk menguji tingkat validitas instrumen, peneliti telah mengkonsultasikan instrumen penelitian kepada ahli. Selain itu, untuk menguji validitas empiris instrumen, peneliti mencobakan instrumen tersebut pada sasaran dalam penelitian yakni kelas VIII-6 sebanyak 33 siswa. Apabila data yang didapat dari uji coba ini sudah sesuai dengan yang seharusnya maka instrumennya sudah baik, sudah valid. Untuk mengetahui ketetapan data ini diperlukan teknik uji validitas dengan rumus uji korelasi product moment. Perhitungan nilai korelasi dibantu dengan program SPSS 25.0 for windows. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum X)^2)(N \sum y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = banyaknya siswa yang mengikuti tes

X = skor item tiap nomor

Y = skor total

XY = skor perkalian X dan Y

Hasil perhitungan r_{xy} dibanding pada tabel korelasi product momen dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut tidak valid.

Adapun langkah-langkah dalam perhitungan SPSS yaitu sebagai berikut:

Buka aplikasi SPSS – masukan data dari Excel ke data view – Masukkan data - Pada Menu – klik Analyze – correlate - Bivariate – pilih pearson correlatons – two tailed – flac sicnifikan correlations – ok .

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.¹⁵ Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Suatu instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel pula. Pengujian reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach.¹⁶ Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel dan jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka itu tidak reliabel. Pada pengujian reliabilitas ini di uji dengan menggunakan program SPSS 25.0 for windows.

Adapun langkah-langkah dalam pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS yaitu, sebagai berikut:

Buka Program SPSS – dan klik pada variabel view – Name – ditulis item_1 hingga soal terpenuhi – Decimal – diganti 0 – measure – scale – data

¹⁵Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: PT. Rineka Cipta: 2010), 211.

¹⁶Sofiyen Siregar, Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 176.

view – masukkan data dengan copy paste – klik analyze – klik scale – klik reability analisis – masukkan semua variabel (Item_1) ke kotak item – pilih model alpha – klik statistic – klik scale if item deleted – continue – ok.

G. Data dan Sumber Data

Data adalah bentuk jamak dari *datum*, artinya kumpulan angka, fakta, fenomena, atau keadaan lainnya, merupakan hasil pengamatan, pengukuran, atau pencacahan terhadap objek yang berfungsi dapat membedakan objek yang satu dengan yang lainnya pada variabel yang sama.¹⁷ Adapun data dalam penelitian ini menggunakan data berupa hasil tes yang mana hasil tes tersebut mencakup hasil tes dari kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan hasil post test dari hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Responden, yaitu orang yang dimintai memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut disampaikan dalam bentuk tulisan yaitu ketika mengisi angket atau lisan ketika menjawab pertanyaan wawancara.¹⁸ Responden dalam penelitian ini adalah siswa.
2. Dokumen, yaitu barang-barang yang tertulis maksudnya adalah peneliti menggunakan data berupa benda-benda tertulis seperti buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat dan sebagainya.¹⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen berupa hasil tes yang dijawab oleh peserta didik.

¹⁷ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), 6.

¹⁸ *Ibid.*, 188.

¹⁹ *Ibid.*, 201.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes yang akan digunakan dalam pengumpulan data adalah bentuk tes praktik. Tes praktik merupakan tes yang dilakukan untuk menilai kompetensi siswa dalam ketrampilan tertentu.²⁰ Kompetensi yang akan diukur dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca dan kemampuan menulis Al-Qur'an.

2. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, dan lain-lain. Dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, film, patung dan lain-lain.²¹ Dalam penelitian ini untuk dokumentasinya berupa bentuk foto/gambar pada saat pelaksanaan penelitian untuk menunjang hasil penelitian. Dokumentasi yang berupa foto ini digunakan agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih valid/sebagai penguat data suatu penelitian.

I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.²²

²⁰ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 229.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 377.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 71.

1. Ha (Hipotesis Alternatif)

- a. Ada pengaruh positif antara kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Tulungagung.
- b. Ada pengaruh positif antara kemampuan menulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Tulungagung.
- c. Ada pengaruh positif antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan menulis Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Tulungagung.

2. Ho (Hipotesis Nihil)

- a. Tidak ada pengaruh antara kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Tulungagung.
- b. Tidak ada pengaruh antara kemampuan menulis Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Tulungagung.
- c. Tidak ada pengaruh antara kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Tulungagung.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1. Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden
- 2. Mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden

3. Menyajikan data dari tiap variable yang diteliti
4. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah
5. Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.²³

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif menggunakan aplikasi SPSS. Aplikasi SPSS untuk analisis regresi dua prediktor pada bagian ini menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25.0 atau biasanya disebut dengan SPSS 25. Adapun melalui beberapa tahap. Adapun tahap analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif

Data yang diperoleh peneliti di lapangan akan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskriptif adalah teknik penyederhanaan data biasanya disertai dengan penjelasan tentang karakteristik-karakteristik tertentu dari data, seperti ukuran pemusatan (seperti, mean, modus, median), dan ukuran penyebaran seperti simpangan baku (standar deviasi).²⁴ Adapun langkah-langkah untuk menguji analisis deskriptif yaitu, sebagai berikut:

Buka SPSS – klik variabel view – klik data view – masukkan data dengan cara copy paste – pilih analyze – klik descriptive statistic – pilih descriptives – isikan kotak variabel (s) – klik options – pilih mean, median, modus, st. Deviasi – continue – ok.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan ...*, 207.

²⁴ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), 5.

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat ini digunakan untuk mengetahui distribusi data yang diperoleh dari lapangan sehingga data yang diperoleh tersebut layak untuk dilanjutkan pada pengujian hipotesis. Melalui tahap inilah akan diperoleh hasil penelitian yang dapat di gunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan. Adapun uji prasyarat yang akan dilakukan adalah Uji Normalitas.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data. Jika data berdistribusi normal maka data bisa dilanjutkan untuk uji hipotesis dengan menggunakan statistik parametrik. Jika data tidak berdistribusi normal maka pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan statistik non parametrik. Uji normalitas data akan menggunakan rumus kolmogorov-smirnov melalui aplikasi SPSS 25.0 forWindows. Adapun langkah-langkah pengjian normalitas dengan SPSS adalah sebagai berikut:

Klik Analyze – Descriptiv Statistic – Explore – Plots - Ok

3. Uji Linearitas

Uji lineritas digunakan untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dan data tersebut akan dikatakan linier apabila:

- a. Nilai signifikasi > 0.05 maka data tersebut linier
- b. Nilai signifikasi < 0.05 maka data tersebut tidak linier

Hasil uji lineritas yang dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan *SPSS 25.0 for windows*. Langkah-langkah uji lineritas antara lain:

Buka SPSS – masukkan data yang mau di uji linieritas (membaca dan hasil belajar)- klik analyze – compare means – means – options – test for linearity – continue – ok.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan pada bab awal. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel. Uji hipotesis ini dilakukan melalui aplikasi SPSS 25.0 for Windows dengan menggunakan beberapa rumus sebagai berikut:

a. Penelitian ini menggunakan rumus uji regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana analisis yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = subjek dalam variabel

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (÷) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.²⁵

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 207.

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Tulungagung dan pengaruh kemampuan menulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Tulungagung. Peneliti menggunakan bantuan SPSS 25.0 for windows untuk kemudahan peneliti dalam uji linier sederhana ini. Langkah-langkah uji regresi sederhana adalah sebagai berikut:

Buka SPSS – klik Analyze – pilih regresion – pilih linier – masukkan variabel Y pada dependen dan variabel X pada independent – ok.

b. Penelitian ini menggunakan rumus uji regresi linier berganda

Anallisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaanya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih.²⁶ Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kemampuan membaca dan kemampuan menulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Tulungagung. adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Untuk regresi berganda yang dibentuk melalui data penelitian yang berfungsi sebagai estimator (penduga) yang menduga nilai variabel terikat (Y), apabila variabel bebas diketahui (X).²⁷ Syarat data dapat dianalisis dengan regresi ganda, adalah: data berskala interval/rasio, data dari distribusi

²⁶ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 152.

²⁷ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), 23.

yang normal, data bersifat homogen, data bersifat linier, variabel tidak terjadi autokorelasi, data memenuhi asumsi multikolinearitas, data memenuhi asumsi heterokedastisitas. Data dianalisis dengan menggunakan bantuan program *SPSS 25.0 for windows*.²⁸

Adapun langkah-langkah pengujian regresi berganda antara lain:

Buka SPSS – klik Analyze – pilih regresion – pilih linier – masukkan variabel Y pada dependen dan variabel X_1 dan X_2 pada independent – ok.

²⁸ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 219.